

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kesimpulan bahwa strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam penelitian ini sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu dengan melakukan peningkatan layanan perpustakaan kepada masyarakat yang terfokus pada sarana dan prasarana perpustakaan yaitu melakukan penambahan koleksi tercetak, koleksi digital dan komputer. Kemudian kegiatan pelibatan masyarakat disetiap kegiatan perpustakaan, ada banyak kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dilakukan diantaranya bimbingan belajar, pelatihan komputer dan pelatihan kreasi tepat guna. Kemudian melakukan kegiatan advokasi atau menjalin kerja sama dengan berbagai pihak pemerintahan daerah dan swasta dalam meminta dukungan pada setiap penyelenggaraan kegiatan perpustakaan. Dan yang terakhir melakukan kegiatan publikasi di setiap melakukan kegiatan di perpustakaan, melalui media cetak, media digital dan media elektronik.

## **B. Saran**

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini mengenai Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat terus mengembangkan lagi strategi-strategi baru dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial agar lebih memberikan dampak positif terus-menerus kepada masyarakat.
2. Pustakawan diharapkan dapat mengikuti kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial lebih aktif dan kreatif dalam memberikan wawasan ilmu pengetahuan baru kepada masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih antusias lagi dalam mengikuti berbagai kegiatan perpustakaan, hal ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan, menjadikan jiwa kreatifitas yang tinggi, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dan mengingat akan banyaknya kekurangan pada penelitian ini, maka sangat diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini.